

**PELAKSANAAN SOSIALISASI POLITIK OLEH PARTAI GERINDRA
PADA PEMILU LEGISLATIF 2014 DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FIS
UNP*



OLEH :

WITA KUMALASARI

TM/NIM : 17601/2010

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Sosialisasi Politik Oleh Partai Gerindra Pada
Pemilu Legislatif 2014 Di Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : WITA KUMALASARI
BP/NIM : 2010/17601
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Januari 2015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Al Rafni, M.Si
NIP. 19680212 199303 2 001

Pembimbing II



Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si
NIP. 19600202 198403 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

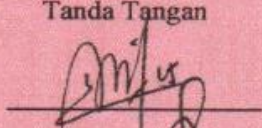
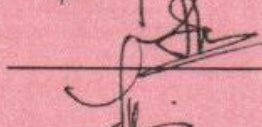
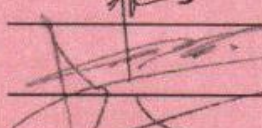
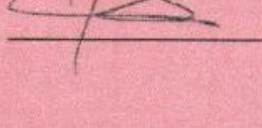
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, Tanggal 27 Januari 2015 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Pelaksanaan Sosialisasi Politik Oleh Partai Gerindra Pada Pemilu
Legislatif 2014 Di Kabupaten Pesisir Selatan**

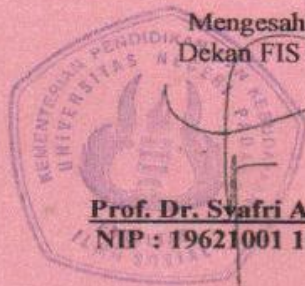
Nama : WITA KUMALASARI
BP/NIM : 2010/ 17601
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Januari 2015

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Al Rafni, M.Si	
Sekretaris	: Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si	
Anggota	: Dr. Hj. Fatmariza, M.Hum	
Anggota	: Drs. Nurman. S, M.Si	
Anggota	: Dr. Hasrul, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP : 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WITA KUMALASARI
TM/NIM : 2010/17601
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Pansur, 30 Mei 1991

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Pelaksanaan Sosialisasi Politik Oleh Partai Gerindra Pada Pemilu Legislatif 2014 Di Kabupaten Pesisir Selatan** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 27 Januari 2015
Saya yang menyatakan



WITA KUMALASARI
17601/2010

ABSTRAK

Wita Kumalasari (2010/17601) : Pelaksanaan Sosialisasi Politik Oleh Partai Gerindra Pada Pemilu Legislatif 2014 di Kabupaten Pesisir Selatan

Latar belakang dari penelitian ini adalah kehadiran partai Gerindra yang tergolong sebagai Partai baru dalam Pemilu 2014 di Kabupaten Pesisir Selatan. Partai ini cukup mendapat perhatian dari masyarakat terbukti dari perolehan kursi sebanyak 11,11 %. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sosialisasi politik oleh partai Gerindra di Kabupaten Pesisir Selatan dan apa saja kendala yang dihadapi dalam melakukan sosialisasi politik tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yaitu data primer yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pengurus DPC Partai Gerindra Kabupaten Pesisir Selatan. Sementara teknik pengumpulan Data dengan wawancara dan studi dokumentasi. Alat pengumpulan data adalah peneliti sendiri yang dibantu pedoman wawancara, catatan, data dalam dokumen serta catatan lapangan. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber. Data yang diperoleh selama penelitian berlangsung kemudian dianalisis dengan cara reduksi data, *display* data dan mengambil kesimpulan lalu kemudian terakhir diverifikasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sosialisasi politik oleh partai Gerindra di tempuh melalui dua cara, yaitu : Sosialisasi Politik Langsung (*Direct Political Socialization*) yang meliputi pengadaan kegiatan pencerdasan masyarakat, menghadiri kegiatan di lingkungan masyarakat, melakukan sosialisasi politik dari rumah ke rumah, melakukan kampanye rapat umum terbuka, melakukan pawai dengan kendaraan bermotor, dan melakukan aksi sosial masyarakat. Sosialisasi Politik Tidak Langsung (*Indirect Political Socialization*) yang meliputi penyebaran atribut kampanye, pembuatan situs resmi partai dan jejaring Gerindra, sosialisasi melalui media cetak dan elektronik. Sedangkan dari kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan sosialisasi politik tersebut adalah kendala dari eksternal partai yang berupa ketidakpercayaan masyarakat terhadap politik dan kendala internal partai berupa konflik internal partai yang didasari karena perbedaan latar belakang ekonomi dan pendidikan. Diharapkan partai Gerindra dapat mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap politik khususnya terhadap partai politik sehingga dapat mensukseskan pemilu dengan cara ikut berpartisipasi aktif.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Sosialisasi Politik Oleh Partai Gerindra Pada Pemilu Legislative 2014 Di Kabupaten Pesisir Selatan”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sehingga semua kesulitan itu dapat dilalui dan diatasi. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan beserta staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Al Rafni, M.Si, selaku pembimbing I yang telah memberikan dorongan, arahan, dan petunjuk yang sangat berharga kepada penulis.
4. Pembimbing II Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si yang telah memberikan inspirasi, motivasi, dan bimbingan yang sangat berarti kepada penulis.

5. Penguji/kontributor yaitu Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum dan Bapak Dr. Hasrul, M.Si serta Drs. Nurman S, M.Si yang telah memberikan masukan, saran-saran, arahan dan koreksi selama penulisan skripsi ini.
6. Kepada Pengurus DPC Partai Gerindra Kabupaten Pesisir Selatan beserta calon legislatif atau anggota dewan fraksi Gerindra yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
7. Pengurus Panitia Pengawasan Pemilihan Umum (Panwaslu) yang telah membantu selama proses penelitian.
8. Teristimewa untuk papa (Damsirwan) dan mama (Ismawati, S.Pd) yang telah mendidik dan membesarkanku hingga menjadi seseorang yang berguna. Terima kasih untuk doa serta perjuangannya untuku.
9. Teruntuk saudara-saudariku yang tercinta Srivika Irawati, S.Pt (kakak), dan adik-adikku Mesi Trisnawati, M.Akbar Sugandi, serta Rediva Andini.
10. Buat yang tersayang Rido Guspinal, S.Pd yang tetap disisiku semenjak 21 Oktober 2005 memberikan support dan kekuatan. Mudah-mudahan cita-cita dan cerita kita tetap berlanjut.
11. Buat sahabat-sahabatku Aria vermisa, Riani, Inur, Andry, Irsyad, Ika, Dona, Ridho, Ade, ilham, kalian adalah teman terbaik di dunia. Semoga persahabatan kita untuk selamanya.
12. Dan buat para Sahabat Civic Education 2010 semuanya yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, arahan, dukungan dan saran yang telah diberikan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Aaminn ya Rabb....

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan ini dan akhirnya penulis berharap semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR..... ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Batasan Masalah..... 7

D. Perumusan Masalah 7

E. Tujuan Penulisan 8

F. Manfaat Penulisan 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis 9

1. Sosialisasi politik..... 9

2. Peran partai politik sebagai agen sosialisasi politik 18

3. Pemilihan umum	24
B. Kerangka Koseptual	27

BAB III METODE PENULISAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Informan Penelitian	31
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	37
1. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra).....	37
2. Profil DPC Partai Gerindra Kab. Pessel.....	46
B. Temuan Khusus.....	49
1. Pelaksanaan Sosialisasi Politik Oleh Partai Gerindra di Kabupaten Pesisir Selatan	49
2. Bentuk-bentuk Sosialisasi Politik Partai Gerindra Di Kabupaten Pesisir Selatan.....	53
3. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaa Sosialisasi Politik Oleh Partai Gerindra di Kabupaten Pesisir Selatan	66
C. Pembahasan	70
1. Pelaksanaan Sosialisasi Politik Oleh Partai Gerindra di Kabupaten Pesisir Selatan	70
2. Kendala yang dihadapi Dalam Pelaksanaan Sosialisasi politik	

Oleh Partai Gerindra di Kab. Pessel.....	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
Daftar Pustaka	88
Lampiran.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Perolehan Kursi Partai Gerindra Dalam Pemilu Legislatif Kabupaten/Kota Tahun 2014 Dapil Se-Sumbar	4
Tabel 2. Perbandingan Perolehan Suara Partai Gerindra Pada Pileg Tahun 2009 Dengan Tahun 2014 di Kab. Pessel	5
Tabel 3. Informan Penelitian	31
Tabel 4. Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik di Kab.Pessel	50
Tabel 5. Nama-nama Caleg dan Nomor Urut per-Dapil	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 2. Lambing Partai Gerindra.....	45
Gambar 3. DPC Partai Gerindra Kab. Pessel	46
Gambar 4. Struktur DPC Partai Gerindra Kab. Pessel, Prov. Sumbar.....	48
Gambar 5. Koran Haluan	66

DAFTARAN LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara	91
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Sosial.....	92
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian PMP2T Kabupaten Pesisir Selatan	93
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di Panwaslu.....	94
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di DPC Partai Gerindra Kab. Pessel	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilu dalam sebuah Negara yang demokratis menjadi alat untuk memberikan kesempatan kepada rakyat untuk dapat ikut serta mempengaruhi kebijaksanaan pemerintah dan sistem politik yang berlaku. Salah satu persyaratan agar terwujudnya demokrasi adalah dengan adanya partai politik yang merupakan wadah untuk masyarakat berpartisipasi dalam politik pemerintahan. Sebagaimana pendapat Juan linz dalam Parulian Donald (1998:2) yang menyebutkan bahwa pemerintahan itu dapat dikatakan demokratis apabila ia memberikan kesempatan konstitusional yang teratur bagi persaingan damai untuk memperoleh kekuasaan politik untuk berbagai kelompok yang berbeda tanpa menyisihkan bagian penting dari penduduk manapun.

Di Indonesia sendiri telah dilaksanakan pemilihan umum sebanyak sebelas kali, yaitu dimulai tahun 1955, 1971, 1997, 1982, 1987, 1992, 1997, 1999, 2004, 2009, dan sekarang tahun 2014. Jika dilihat sejak pemilihan umum tahun 1955 hingga tahun 2014 terdapat pasang surut partisipasi masyarakat dalam dunia politik. Hal ini terjadi diantaranya karena adanya jarak antara partai politik dengan masyarakat yang mengakibatkan turunnya partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum.

Sehubungan dengan hal itu sosialisasi politik menjadi instrument penting yang dapat melestarikan sebuah sistem politik. Melalui serangkaian mekanisme dalam sosialisasi politik, individu dididik untuk memahami tentang apa dan bagaimana sistem politik yang berlangsung di negaranya. Sosialisasi politik itu sendiri dapat diartikan sebagai proses penanaman nilai, pengetahuan, dan orientasi politik kepada masyarakat. Ia harus dilakukan secara intensif dan berkesinambungan. Partai politik sebagai salah satu dari 6 agen sosialisasi politik dapat mempengaruhi budaya politik atau kecenderungan berperilaku individu terhadap sistem politik yang berlaku di negaranya, baik itu kecenderungan secara orientasi kognitif, orientasi afektif, atau orientasi evaluatif. Sosialisasi politik yang dilakukan oleh partai politik secara otomatis dapat mempengaruhi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek evaluatif rakyat yang nantinya membawa keuntungan bagi partai yang bersangkutan (Irwan Rukmeko, 2014).

Secara umum semua partai melakukan sosialisasi politik yang menjadi salah satu fungsi dari partai politik itu sendiri. Hal ini merupakan proses penting guna memberikan informasi, pandangan dan pengetahuan tentang kehidupan politik yang sedang berlangsung dan juga agar dapat menarik minat dan perhatian masyarakat guna memperoleh suara terbanyak. Salah satu partai yang juga melakukan sosialisasi yaitu partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra).

Partai Gerindra (Gerakan Indonesia Raya) resmi dideklarasikan pada tanggal 6 februari 2008, dengan Ketua Umum Prof. Dr. Ir. Suhardi M.Sc dan Ketua dewan Pembina Prabowo Subianto. Partai Gerindra merupakan partai dengan salah satu misinya yaitu mewujudkan ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada kekuatan bangsa, yang mengarahkan pada kedaulatan dan kemandirian bangsa. Hal tersebut sesuai dengan logo partai yang melambangkan burung garuda berwarna kuning yang melambangkan kemakmuran (*sumber AD/ART Partai Gerindra 2012*).

Partai yang ingin meneruskan filosofi perjuangan Partai Persatuan Indonesia Raya (didirikan tanggal 10 Desember 1948) ini mengedepankan pengembangan kemandirian ekonomi bangsa berdasarkan kekuatan agraris yang ramah lingkungan serta mampu membantu perekonomian dunia karena keunggulan kekayaan alam lestari Indonesia. Di samping itu, secara spesifik tujuan Partai Gerindra adalah memperjuangkan pemulihan lingkungan, sumber air, peningkatan ketahanan pangan yang didasarkan pada keragaman, kesinergisan dengan lingkungan dan kelestarian sumber-sumber daya air.

Pada pemilu legislatif 2014 partai Gerindra memperlihatkan kemampuannya bersaing dengan partai-partai lama yang lebih dahulu berdiri dan dikenal oleh masyarakat seperti PDIP, PKS, PPP, dan lain-lain. Sebagaimana terlihat dari hasil rekapitulasi perolehan kursi partai Gerindra berikut ini :

Tabel 1.
Rekapitulasi Perolehan Kursi Partai Gerindra Dalam Pemilu Anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota Tahun 2014 Daerah Pemilihan Se-Provinsi Sumatera Barat

Kode wil	Kategori Pemilu	Jumlah		Partai Gerindra	Persentase (%)
		Dapil	Kursi		
1300	DPR RI	2	14	2	14,28 %
1300	DPRD PROV SUMATERA BARAT	8	65	8	12,30 %
1301	DPRD KAB PESISIR SELATAN	5	45	5	11,11 %
1302	DPRD KAB SOLOK	4	35	4	11,42 %
1303	DPRD KAB SIJUNJUNG	3	30	1	3,33 %
1304	DPRD KAB TANAH DATAR	4	35	3	8,57 %
1305	DPRD KAB PADANG PARIAMAN	4	40	4	10 %
1306	DPRD KAB AGAM	6	45	4	8,88 %
1307	DPRD KAB LIMA PULUH KOTA	5	35	5	14,28 %
1308	DPRD KAB PASAMAN	5	35	3	8,57 %
1309	DPRD KAB KEP. MENTAWAI	4	20	2	10 %
1310	DPRD KAB DHARMASRAYA	3	25	2	8 %
1311	DPRD KAB SOLOK SELATAN	3	25	3	12 %
1312	DPRD KAB PASAMAN BARAT	4	40	4	10 %
1371	DPRD KOTA PADANG	5	45	6	13,33 %
1372	DPRD KOTA SOLOK	2	20	2	10 %
1373	DPRD KOTA SAWAH LUNTO	3	20	0	0
1374	DPRD KOTA PADANG PANJANG	2	20	3	15 %
1375	DPRD KOTA BUKIT TINGGI	3	25	4	16 %
1376	DPRD KOTA PAYAKUMBUH	3	25	3	12 %
1377	DPRD KOTA PARIAMAN	3	20	3	15 %
	JUMLAH	81	664	71	10,69 %

Sumber: www.kpu-sumbarprov.go.id

Berangkat dari fungsi dan peranan partai politik sebagai sarana sosialisasi politik (*instrument of political socialization*). Penulis lebih terfokus terhadap pelaksanaan sosialisasi politik partai Gerindra terhadap masyarakat khususnya masyarakat di kabupaten Pesisir Selatan mengingat di kabupaten Pesisir Selatan masih tergolong tinggi angka golputnya. Dari data diatas dapat juga dilihat di Kabupaten Pesisir Selatan partai gerindra memperoleh 5 kursi

dari 45 kursi (11,11%). Padahal pada pemilu 2009 partai Gerindra hanya mendapatkan 3 kursi dari 40 kursi (7,5%) yang ada di kabupaten tersebut. Berikut tabel perbandingan perolehan suara gerindra pada pemilu legislatif tahun 2009 dengan tahun 2014 di kabupaten pesisir selatan.

Tabel 2.
Tabel Perbandingan Perolehan Suara Partai Gerindra Pada
Pemilu Legislatif Tahun 2009 Dengan Tahun 2014 Di Kabupaten
Pesisir Selatan

ITEM		TAHUN	
		2009	2014
Data partisipasi politik	Jumlah pemilih (DPT)	277.963	323.149
	Partisipasi pemilih	206.504	238.193
	Golput	71.459	84.956
	Suara sah	189.274	230.644
	Suara tidak sah	17.230	7.549
Perolehan suara gerindra	Jumlah	8.706	27.057
	Persentase (%)	4,59 %	11,73%
Peringkat urutan kemenangan		6	2
Jumlah kursi DPRD Kab. Pesisir Selatan		40 kursi	45 kursi
Perolehan kursi gerindra	Jumlah	3 kursi	5 kursi
	Persentase (%)	7,5 %	11,11%

Sumber: www.kpu-sumbarprov.go.id

Dari data diatas dapat dilihat bahwa partai Gerindra yang baru mengikuti dua kali pemilihan umum mampu bersaing dengan partai-partai lainnya dan mampu memperoleh tempat di hati masyarakat. Hal ini berarti Gerindra telah dikenal oleh masyarakat yang menunjukkan bahwa partai Gerindra telah melakukan sosialisasi politik.

Partai Gerindra melakukan sosialisasi politik baik secara langsung maupun tidak langsung yang umumnya juga dilakukan oleh partai lain. Sosialisasi yang dilakukan secara langsung berupa pertemuan tatap muka sedangkan sosialisasi secara tidak langsung dilakukan melalui media cetak atau media elektronik. Partai Gerindra telah mengadakan sosialisasi secara langsung di beberapa daerah di kabupaten pesisir selatan. Sosialisasi dilakukan dalam ruangan dan anggota yang hadir dibatasi sesuai dengan kuota ruangan (sumber : Panwaslu Kabupaten Pesisir selatan, data 2014).

Partai Gerindra tidak mengadakan sosialisasi di ruangan terbuka atau di lapangan karena banyak sekali kendalanya. Salah satu kendalanya yaitu diperlukannya dana yang cukup tinggi dalam pelaksanaan sosialisasi di ruangan terbuka. Sebagaimana yang dikatakan oleh ketua DPC partai Gerindra Kabupaten pesisir selatan, Herpi Damson yang dikutip dari Koran online www.antarasumbar.com yang menyatakan:

“untuk melakukan rapat umum kampanye terbuka membutuhkan pendanaan yang tidak sedikit, yaitu bisa mencapai sekitar Rp.30-50 juta yang meliputi kebutuhan konsumsi, panggung dan lain-lain. Oleh sebab itu partai Gerindra tidak melakukan kampanye terbuka”.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap partai Gerindra terkait dengan peningkatan perolehan suara partai Gerindra di kabupaten pesisir selatan pada pemilu 2014 dibandingkan dengan pemilu 2009 yang mana hal ini tidak terlepas dari

pengaruh sosialisasi politik yang dilakukan oleh partai Gerindra. Untuk itu penelitian ini penulis beri judul ***“Pelaksanaan Sosialisasi Politik Oleh Partai Gerindra Pada Pemilu Legislatif 2014 di Kabupaten Pesisir Selatan”***

B. Identifikasi Masalah, pembatasan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Sosialisasi politik yang dilakukan oleh Partai Gerindra belum optimal walaupun perolehan kursinya meningkat 11,11%.
- b. Adanya berbagai kendala yang dihadapi dalam melakukan sosialisasi politik.

2. Pambatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan sosialisasi politik oleh partai gerindra pada pemilu legislatif 2014 di Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Rumusan Masalah

- (1) Bagaimana pelaksanaan sosialisasi politik yang dilakukan oleh partai Gerindra pada pemilu legislatif 2014 di Kabupaten Pesisir Selatan ?

- (2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan sosialisasi politik oleh partai Gerindra ?

4. Tujuan Penelitian

- (1) Untuk mengetahui pelaksanaan sosialisasi politik yang dilakukan oleh partai Gerindra pada pemilu legislatif 2014 di Kabupaten Pesisir Selatan.
- (2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan sosialisasi politik yang dilakukan oleh partai Gerindra pada pemilu legislatif 2014 di Kabupaten Pesisir Selatan.

5. Manfaat Penelitian

- (1) Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan khasanah keilmuan terkait dalam bidang politik.

- (2) Secara praktis

Manfaat penulisan ini secara praktis adalah untuk memberikan gambaran empiris kepada penulis dan juga masyarakat berkaitan dengan pelaksanaan sosialisasi politik yang dilakukan oleh partai Gerindra pada pemilu legislatif 2014 di Kabupaten Pesisir Selatan, tentunya hal ini juga dapat melihat kapabilitas partai-partai politik yang ada.